

**PENGARUHPENGGUNAAN TEKNOLOGIDALAMPEMBELAJARAN
PENDIDIKANAGAMA ISLAM TERHADAP KUALITAS
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan agama islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

DITA YONI RASIDIN

18 0201 0087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUHPENGGUNAAN TEKNOLOGIDALAMPEMBELAJARAN
PENDIDIKANAGAMA ISLAM TERHADAP KUALITAS
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan agama islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh,

DITA YONI RASIDIN

18 0201 0087

Pembimbing :

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Yoni Rasidin
N I M : 18 0201 0087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Dita Yoni Rasidin

NIM. 1802010087

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo*, yang ditulis oleh *Dita Yoni Rasidin*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010087, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *29 Agustus 2024* bertepatan dengan *25 Safar 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 06 September 2024
03 Rabiul Awal 1446 H

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag | Pembimbing I |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



(Signature)
Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19516 200003 1 002



(Signature)
Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo”. Setelah melalui proses panjang. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., Selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah

membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat peneliti memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Prof Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Hj Nursaeni, S.Ag, selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr, Taqwa, M.Pdi., selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan peneliti tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu peneliti dalam memfasilitasi buku literatur.
6. Fitri Angraeni dan Nurjannah, S.Pd., M.Pd. selaku Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika peneliti membutuhkan pertolongan.
7. Drs. H. Basri M., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palopo dan seluruh bapak/ibu guru, staf pegawai, serta peserta didik -siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Nurhidayat Ahmad, S.Pd. selaku Wali Kelas VII yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian skripsi yang dilakukan.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 terkhusus (Kelas Pendidikan Agama Islam C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat peneliti sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 05 Agustus 2024
Peneliti

Dita Yoni Rasyidin
18 0201 0087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	Em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamza	'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dhammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al- atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al- fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Pada pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’ muruna*
النَّوْعُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an, alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maṣlahah

9. *Lafaz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ

Dīnullah billāh

Adapun tā marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ

Hum fi rahmatillāh

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā muhammadu illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī unzila fihī al-Qur’ān

Nasīr al-Dīn al-Tusī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al- Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subahanahu wa ta'ala
saw.	=	shalallahu 'alaihi wasallam
(QS .../.)	=	QS al-Baqarah/2:29
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Pustaka	15
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional variabel.....	40
F. Validitas dan Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Palopo	37
Tabel 3.2 Skor Butir Soal Kuesioner	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket	39
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 4.1 Hasil uji Validitas angket.....	47
Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas variabel X	48
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas variabel Y	48
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.5 Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana	51
Tabel 4.7 Analisis Korelasi	52
Tabel 4.8 Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Penelitian.....	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 3 Palopo
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Angket X & Y
- Lampiran 5 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Validasi
- Lampiran 7 Hasil Penilaian Validator
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Perizinan dari DPMPTSP Kota Palopo
- Lampiran 10 Surat Selesai Meneliti di SMP Negeri 3 Palopo
- Lampiran 11 Validitas Instrumen Angket
- Lampiran 12 Reliabilitas Instrumen Angket
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Dita Yoni Rasidin, 2024, “Pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) negeri 3 Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Marwiyah dan Nur Fakhrunnisaa

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penggunaan teknologi dalam pelajaran Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dalam pelajaran Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian adalah 25% dari populasi kelas VII di SMP Negeri 3 Palopo sebanyak 116 peserta didik sehingga sampel yang diteliti adalah 29 peserta didik dan teknik yang digunakan adalah *random sampling* (sampel acak). Teknik pengumpulan data adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data: uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2013 dan SPSS Ver.22.0

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, ada yang positif dan signifikan antara pengaruh perhatian penggunaan teknologi terhadap kualitas pendidikan dengan hasil analisis data pada taraf interval 5% yang menunjukkan bahwa t hitung penggunaan teknologi = 7.127 lebih besar dari t tabel = 2,051. Hasil analisis pada angka R Square dalam perhitungan diperoleh dengan nilai 0,653 atau sama dengan 65,3% yang berarti besar pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas pendidikan adalah 65,3%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang berasal dari luar regresi.

Kata Kunci : Kualitas Pendidikan, Pengaruh, Penggunaan Teknologi.

ABSTRACT

Dita Yoni Rasidin, 2024, *“The influence of the use of technology in Islamic Religious Education learning on the quality of education in state junior high school (SMP) 3 Palopo”*. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj. Marwiyah dan Nur Fakhrunnisaa

This thesis discusses the influence of the use of technology in Islamic teachings on the quality of education at SMP Negeri 3 Palopo. This research aims to determine the influence of the use of technology in Islamic teachings on the quality of education at SMP Negeri 3 Palopo.

This research uses quantitative research. The sample in the research was 25% of the class VII population at SMP Negeri 3 Palopo, totaling 116 students, so the sample studied was 29 students and the technique used was random sampling. Data collection techniques are questionnaires, interviews and documentation. By using data analysis techniques: validity test, reliability test, normality, linearity, and simple linear regression analysis test with the help of Microsoft Excel 2013 and SPSS Ver.22.0 applications

The results of this research are that there is a positive and significant influence between attention to the use of technology on the quality of education and the results of data analysis at the 5% interval level which shows that t calculated using technology = 7.127 is greater than t table = 2.051. The results of the analysis on the R Square number in the calculation were obtained with a value of 0.653 or equal to 65.3%, which means that the influence of the use of technology on the quality of education is 65.3%, while the remaining 34.7% is influenced by other factors originating from outside regression.

Keywords: Quality of Education, Influence, Use of Technology.

تجريدي

ديتا يوبي رشيدين ، 2024 ، "تأثير استخدام التكنولوجيا في تعلم التعليم الديني الإسلامي على جودة التعليم في المدرسة الإعدادية الحكومية المدرسة الثانوية الحكومية 3 بالوبو". أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الديني الإسلامي الحكومي. بتوجيه من الدكتور الحاج مروية ، سيد الدين ونور فخرونيسا ، بكالوريوس التربية. ، ماجستير في التربية

تناقش هذه الأطروحة تأثير استخدام التكنولوجيا في دروس الدين الإسلامي على جودة التعليم في. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام التكنولوجيا في دروس الدين الإسلامي على جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية 3 بالوبو .

تستخدم هذه الدراسة البحث الكمي. العينة في الدراسة هي 25٪ من مجتمع الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية 3 بالوبو ما يصل إلى 120 طالبا بحيث تكون العينة المدروسة 30 طالبا والتقنيات المستخدمة هي أخذ العينات العشوائية (عينة عشوائية). تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات والمقابلات والتوثيق. باستخدام تقنيات تحليل البيانات: اختبار الصلاحية ، اختبار الموثوقية ، الحالة الطبيعية ، الخطية ، واختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة تطبيق مايكروسوفت اكسل 2023 و الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار 22.0

تمثلت نتائج هذه الدراسة في وجود فرق إيجابي ومعنوي بين تأثير الاهتمام على استخدام التكنولوجيا على جودة التعليم ونتائج تحليل البيانات عند مستوى الفاصل الزمني 5٪ مما يدل على أن t المحسوبة لاستخدام التكنولوجيا = 7,127 أكبر من t الجدول = 2,051. تم الحصول على نتائج التحليل على رقم ساحة آربي الحساب بقيمة 0.653 أو تساوي 65.3٪ ، مما يعني أن تأثير استخدام التكنولوجيا على جودة التعليم هو 65.3٪ ، بينما تتأثر نسبة 34.7٪ المتبقية بعوامل أخرى تأتي من خارج الانحدار.

الكلمات المفتاحية : جودة التعليم ، التأثير ، استخدام التكنولوجيا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki zaman sekarang dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi sosial, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat di hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik diajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut¹. Adanya peningkatan penciptaan teknologi pada saat ini, semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan ini harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Dapat dilihat bahwa pengaruh lingkungan sekitar kita teknologi sangat didukung dengan tersedianya jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan lainnya, terutama dalam lingkup dunia pendidikan. Dalam pendidikan, internet dimanfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran.² Dengan adanya teknologi pada proses pembelajaran diharapkan akan membawa

¹Dian Rahadian, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, no. 1 (2017): 234–54.

²Nala Nafilata Fadilah and Punaji Setyosari, "MOTIVASI BELAJAR MAHAPESERTA DIDIK TEKNOLOGI" *4*, no. 1 (2021): 90–97, <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090>

dampak positif baik bagi pendidik maupun peserta didik, karena dengan adanya teknologi pembelajaran pun akan menjadi lebih atraktif dan para peserta didik pun akan memiliki motivasi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun dalam penggunaan teknologi pembelajaran dibutuhkan kesiapan dari pendidik maupun dari peserta didik, alasan diperlukannya kesiapan tersebut disebabkan karena pendidik dan peserta didik akan menghadapi keadaan transisi dari yang sebelumnya belum menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dengan begitu diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal.

Apabila dalam proses penggunaan teknologi berjalan lancar maka manfaat yang dirasakan pun akan didapatkan secara maksimal pula. Penerapan perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun pendidik dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan tujuan serta syariat-syariat Agama Islam dan dapat dengan baik dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah memberi kemampuan pada manusia untuk hidup di masyarakat³.

Guru mempunyai kedudukan kedua yang utama dalam sebuah keluarga karena guru sebagai pendidik bagi peserta didik. Begitu juga dalam hal pengetahuan

³Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," Tamaddun 19, no.1 (2019). h. 75

yang bersifat umum maupun khusus sangat diperhatikannya, ini artinya dalam keluarga orang tua memberikan bekal pada anak, sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نُحَلِّ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نُحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ آدَبٍ حَسَنٍ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa dari bapaknya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Tidak ada suatu pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama daripada adab (akhlak) yang baik”. (HR. At-Tirmidzi).⁴

: 7679.

Hadis diatas mengindikasikan sungguh beruntung dan berbahagialah orang tua yang telah mendidik anak-anak mereka sehingga menjadi anak yang shalih, yang selalu membantu orang tuanya, mendo'akan orang tuanya, membahagiakan mereka dan menjaga nama baik kedua orang tua. Karena anak yang shalih akan senantiasa menjadi investasi pahala, sehingga orang tua akan mendapat aliran pahala dari anak shalih yang dimilikinya.

Ketika peserta didik di didik dengan pendidikan yang baik maka dia akan menjadi baik, dan sebaliknya jika dia di didik dengan pendidikan yang cenderung mengembangkan potensi buruknya maka peserta didik pun akan menjadi orang yang kurang baik. Sebagaimana dalam QS Lukman (31) : 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

⁴Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 383.

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.⁵

Makna dari surah QS-Lukman ayat 13 yaitu menegaskan tentang tauhid agar manusia mengesakan Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan makhluk apapun. Sebab, mempersekutukan Allah merupakan perbuatan syirik yang dapat merusak keimanan seseorang, terjebak dalam kekufuran, dan membawa dosa besar.

Peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan dijadikan nilai mutlak yang harus dikuasai untuk menyambut era globalisasi dengan persaingan kemajuan teknologi yang pesat. Dahulu, seseorang harus berkelana atau berjalan untuk menemui pakar untuk mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini, hal tersebut dapat dilakukan dari rumah dengan menggunakan alat komunikasi seperti telepon atau dengan mengirimkan email. Bahkan pada saat ini pemberian tugas di jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi juga menggunakan teknologi, misalnya membuat artikel dengan mencari berita atau literatur di internet dan diketik menggunakan *computer* (laptop). Penyelesaian sebuah penelitian juga dapat dilakukan dengan saling tukar menukar data melalui internet, via email, ataupun dengan mekanisme *file sharring*. *Sharring* informasi juga sangat dibutuhkan dalam bidang penelitian agar penelitian tidak berulang (*reinvent the wheel*). Calon peneliti juga melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara dengan salah satu

⁵Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 583.

guru tenaga pendidik yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 palopo bapak Nur Hidayat, S.Pd. Beliau yang memberi beberapa informasi mengenai prestasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo. ⁶

Sekolah menengah pertama (SMP Negeri 3 Palopo) sebagai salah satu sekolah unggulan di Kota Palopo memiliki segudang prestasi, baik prestasi sekolah maupun prestasi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang hampir semua peserta didik dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Di samping itu sekolah tersebut mampu bersaing dengan beberapa sekolah unggulan lainnya di berbagai bidang akademik. Salah satunya pada kompetisi Olimpiade Sekolah Nasional (OSN). Sekolah tersebut mampu bertanding mengikuti (OSN) setiap tahunnya mulai dari tingkat Kabupaten Kota, Provinsi hingga tingkat Nasional. Keberhasilan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo dalam meningkatkan prestasi peserta didik tentu saja bukan sesuatu hal yang mudah. ⁷

Dengan adanya teknologi pada proses pembelajaran memberikan dampak positif baik bagi pendidik maupun peserta didik, karena dengan adanya teknologi pembelajaran pun akan menjadi lebih atraktif dan para peserta didik pun akan memiliki motivasi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun dalam penggunaan teknologi pembelajaran dibutuhkannya kesiapan dari pendidik maupun dari peserta didik, alasan diperlukannya kesiapan tersebut disebabkan karena pendidik dan peserta didik akan menghadapi keadaan transisi dari yang sebelumnya

⁶Nurhidayat, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palopo, Wawancara Pada Tanggal 30 Januari 2024

⁷Nurhidayat, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palopo, Wawancara Pada Tanggal 30 Januari 2024

belum menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dengan begitu diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di kota Palopo dengan agreditas A yang tentu saja hal ini tidak lepas dari penggunaan teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar contohnya pada saat proses pembelajaran menggunakan *google classroom*, aplikasi *zoom*, serta *Microsoft power point* untuk memaparkan materi animasi pada saat proses pembelajaran. Misalnya pada kelas VII A yang merupakan kelas unggulan yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentu saja dengan adanya teknologi pembelajaran yang dalam hal ini digunakan untuk memaparkan materi pembelajaran tentu saja memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik, peserta didik yang awalnya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung kini lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Yang tentunya memberikan dampak yang positif terhadap kualitas belajar peserta didik.

Hal inilah yang menjadikan alasan kenapa calon peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai ***“Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo”***.

Seorang guru diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dimana teknik yang diterapkan oleh guru harus memiliki pilihan untuk

mengikutsertakan semua komponen peserta didik sehingga setiap potensi dan kapasitas dapat berkreasi sesuai gaya belajarnya masing-masing. Strategi pembelajaran merupakan strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, yang ditopang oleh rencana contoh (RPP), dan silabus. Pembelajaran kreatif dapat menyebabkan pembelajaran menjadi terlihat lebih menyenangkan yang dapat membuat peserta didik tidak mengalami kelelahan selama pembelajaran berlangsung.⁸

Kaitannya dalam mempermudah pembelajaran dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, guru membuat lingkungan belajar yang menarik dengan memanfaatkan media elektronik. Pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) juga menjadi salah satu pendukung terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas, namun untuk meningkatkan potensi tersebut, perlu adanya penyediaan fasilitas dalam mendukung setiap proses pembelajaran.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni “bagaimanakah pengaruh penggunaan teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo?”

⁸Hasriadi, “Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi”, *Jurnal Sinestesia*, 12, No. 1, (2022), 148.

⁹Hilal Mahmud, St. Muzdalifah, “Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik” *Journal of Islamic Education Management* 4, No. 2. (2019), 155-156,

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dengan selesainya karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Manfaat penelitian secara Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya, tentang pengaruh teknologi dalam pembelajaran khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat secara praktis

Dengan selesainya penulisan skripsi ini maka, diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama buat guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 3 Palopo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

1. Mela Fatmawati, Tahun 2022 dengan judul “*Analisis Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran*”.¹⁰

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam peserta didik di SMPN 17 Gedung Tataan. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Kehadiran internet yang memberikan banyak kemudahan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar, internet sebagai media baru memberikan banyak peranan yang lebih terhadap peserta didik dalam mencari segala informasi yang berkaitan dengan pelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. populasi dalam penelitian ini yaitu para peserta didik SMPN 17 Gedung Tataan kelas VIII dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 60 orang dengan menggunakan Teknik random sampling.

¹⁰Mela Fatmawati, *Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1444 H / 2022 M.

Hasil Penelitian ini menunjukkan penggunaan media internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 17 Gedung Ttatan telah dilaksanakan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, Google, You-tube dan GClassroom. Penggunaan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar bagi peserta didik.

2. Devi Silviana Sari, Tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMPN 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*”.¹¹

Pembahasan skripsi tersebut tentang teknologi pembelajaran sebagai suatu usaha yang sistematis dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi keseluruhan proses belajar untuk suatu tujuan yang dikombinasikan dengan sumber daya manusia agar belajar berlangsung secara efektif. Hasil belajar ialah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diketahui setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Metro pada saat belajar dikelas guru sudah sangat baik dalam memanfaatkan sebuah media pembelajaran dari hasil perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya ialah “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media

¹¹Devi Silviana Sari, Tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Peserta didik di SMPN 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 1442 H / 2020 M.

Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Di SMP Negeri 9 Metro T. P 2020?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 9 Metro T.P 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang kemudian pengujian hipotesisnya menggunakan *uji t*. Populasi dalam penelitian ini adalah 182 peserta didik dan sampel sebanyak 27 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 40,50% dan 59,5% dipengaruhi variabel lain. Hasil analisis data menggunakan rumus pearson product moment didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0,6364 dan r_{tabel} sebesar 0,396 dari hasil tersebut dapat diketahui nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_a yang diajukan peneliti diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Masdiyah Nuris, Tahun 2018 dengan judul “*Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri 12 di Kecamatan Sorean Kota Parepare)*”.¹²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran TIK yaitu pertama; melakukan persiapan awal sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, kedua; melakukan langkah-langkah dalam mempersiapkan media pembelajaran berbasis TIK, ketiga; langkah-langkah dalam menggunakan media berbasis TIK, ketiga; pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK, dan keempat; hasil usaha yang dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran TIK. (2) Proses penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yakni: melakukan persiapan awal dengan menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran berbasis TIK, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (3) Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis TIK sebagai alat bantu memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan maksud dari materi yang diajarkan secara efektif dan efisien, peserta didik memahami pelajaran, membuka wawasan keilmuan, serta memberikan peluang peserta didik untuk belajar lebih lama di luar sekolah, sehingga diharapkan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.

¹²Masdiyah Nuris, *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)*, Tesis Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2018.

Dari hasil penelitian yang calon peneliti paparkan di atas maupun dari hasil penelitian yang lain, calon peneliti belum menemukan satu pun yang pembahasannya sama persis dengan apa yang calon peneliti akan teliti, sehingga calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo.

Ketiga skripsi di atas dianggap peneliti layak untuk dibandingkan dengan apa yang ingin diteliti oleh calon peneliti, dimana memiliki kesamaan dan juga perbedaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mela Fatmawati, Tahun 2022 dengan judul “ <i>Analisis Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran</i> ”.	Sama-sama meneliti terkait penggunaan teknologi dan kualitas pendidikan.	Perbedaannya yaitu penelitin sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
2	Devi Silviana Sari, Tahun 2020 dengan judul “ <i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran</i>	Persamaannya yakni sama-sama meneliti	Terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dimana

<p><i>Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMPN 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021</i>".</p>	<p>terkait penggunaan teknologi.</p>	<p>peneliti sebelumnya mengambil lokasi di SMPN 9 METRO sedangkan peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo.</p>
<p>3 Masdiyah Nuris, Tahun 2018 dengan judul "<i>Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri 12 di Kecamatan Sorean Kota Parepare)</i>".</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama meneliti terkait tentang penggunaan teknologi dan kualitas pendidikan</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan</p>

teknologi dalam pembelajaran Agama Islam terhadap kualitas pendidikan kemudian terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti sebelumnya mengambil lokasi di SMPN 12.

Sedangkan peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo.

B. Tinjauan Pustaka

1. Teknologi dalam Pendidikan

a. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari kata Yunani *techno* yang artinya keterampilan atau seni, dari kata inilah diturunkan kata teknik dan teknologi. Teknik artinya cara atau metode untuk memperoleh keterampilan dalam bidang tertentu sedangkan teknologi mempunyai arti; (1) penerapan ilmu untuk petunjuk praktis, (2) cabang ilmu tentang penerapan tersebut dalam praktek dan industri, dan (3) kumpulan cara untuk memenuhi obyek dari kebudayaan.¹³

Teknologi saat ini juga memudahkan dalam proses komunikasi baik pada jarak yang dekat maupun jarak yang jauh sehingga komunikasi lebih efektif.¹⁴ Teknologi mengambil peranan penting dalam berkomunikasi. Menurut Rusman perilaku manusia sosioteknologi terdiri dari lima komponen perilaku manusia dan teknologi dalam berinteraksi meliputi: (1) struktur masyarakat, (2) sistem dan teknologi informasi, (3) masyarakat dan budaya, (4) strategi komunikasi, dan (5) proses sosial.¹⁵

Media teknologi komunikasi merupakan perangkat teknologi (*hardware* maupun *software*) yang dipergunakan untuk mendukung proses informasi dan komunikasi. Fasilitas media teknologi komunikasi memudahkan orang untuk saling berinteraksi, meskipun dipisahkan oleh jarak geografis, tetapi dengan bantuan

¹³Ansita, *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*, (Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM, 2010), h. 85.

¹⁴Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi Pembelajaran Agama Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 67.

¹⁵Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), h. 198.

media interaksi dapat dilaksanakan dengan mudah.¹⁶ Perkembangan teknologi komunikasi saat ini begitu cepat, setiap hari pasti selalu ada informasi terbaru tentang perkembangan tersebut. Sebagai contohnya adalah berkembangnya berbagai macam jenis telepon, dari jenis telepon kabel sampai jenis nirkabel, seperti Handy Talky (HT), telepon seluler (ponsel).

Adanya peningkatan penciptaan teknologi pada saat ini, semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan ini harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Dapat dilihat bahwa pengaruh lingkungan sekitar kita teknologi sangat didukung dengan tersedianya jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan lainnya, terutama dalam lingkup dunia pendidikan. Dalam pendidikan, internet di manfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran.¹⁷

Teknologi adalah sesuatu yang bisa membantu seluruh manusia di seluruh dunia untuk membantu menjadi sarana dalam menjalankan kegiatan harian yang di kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam sesuatu bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam komputer ataupun laptop yang membuat suatu alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan setiap hari.¹⁸

¹⁶Ansita, *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*, (Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM, 2020). h. 116

¹⁷Nala Nafilata Fadilah and Punaji Setyosari, "Motivasi Belajar Mahapeserta didik Teknologi" 4, no. 1 (2021): 90–97, <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090>. Diakses pada tanggal 27 November 2023

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 3.

Dunia pendidikan perlu meningkatkan kemajuan sekolah dan pendidikan dengan mengadakan inovasi yang positif. Sekolah diharapkan tidak ketinggalan kabar mengenai canggihnya teknologi dengan menyediakan perangkat elektronik yang mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁹ Adanya teknologi yang baru ini memudahkan semua pekerja dan pelajar memudahkan mereka bekerja dan sekolah, namun ada beberapa masalah yang ada dalam menggunakan media tersebut.

b. Makna Teknologi dalam Pendidikan

Dalam permasalahan yang sering terjadi pada dunia pendidikan yang ada di Indonesia adalah lemahnya proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, dalam hal ini proses pembelajaran yang ada hanya teori yang dilakukan lingkungan kelas dan pembelajaran ini bertujuan untuk mengarahkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi. Padahal dalam teori tersebut kurangnya materi penerapan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran kehadiran seorang pendidik memiliki potensi tinggi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan kreativitas, namun peran penting teknologi pendidikan yang ada saat ini sangat berguna untuk pembelajaran dari tingkat bawah sampai tingkat atas seperti media pembelajaran yang dapat difungsikan sebagai media untuk belajar

¹⁹Hariza Noor Perdani and Raekha Azka, "Teknologi Dan Pembelajaran Matematika Generasi Milenial," *Prosiding Sendika* 5, no. 1 (2019): 508–14, https://www.researchgate.net/publication/334986462_Teknologi_dan_Pembelajaran_Matematika_Generasi_Milenial. Diakses pada tanggal 27 November 2023

yang menyenangkan, media juga membantu untuk mencari wawasan yang lebih lengkap.²⁰

Teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah kajian atau praktek untuk pelajar membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah bisa berupa proses membuat suatu pengajaran yang membutuhkan sebuah proses yang menggunakan teknologi yang ada dan memadai untuk membuat suatu konsep pembelajaran. Dalam teknologi pendidikan yang perlu di gunakan adalah sistem yang diperlukan dalam membuat proses dalam mengembangkan kebutuhan atau kinerja manusia dalam setiap hari, dalam prosesnya teknologi pendidikan membutuhkan beberapa komponen seperti komponen dan peralatan yang digunakan dalam mengolah dan membuat analisis data dan memecahkan sebuah masalah yang ada. Di dalam pembelajaran alat-alat yang di gunakan dalam teknologi pendidikan dapat juga merubah posisi guru dalam mengajar karena dalam pembelajaran tersebut guru mengharapkan peserta didik dapat menggunakan teknologi yang sekarang sudah ada dan juga teknologi yang canggih untuk mempresentasikan hasil belajar mereka dengan alat-alat tersebut bisa berupa media ataupun yang lain. Peran guru juga tetap di perlukan untuk tetap mengajar di dalam kelas karena fungsi dari teknologi itu sendiri untuk memudahkan pembelajaran bukan untuk mengambil peran guru untuk seutuhnya.²¹

²⁰N. M. Dwijayani, "Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>. Diakses pada tanggal 27 November 2023.

²¹Nasruddin Hasibuan, "Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 2 (2016): 189, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>. Diakses pada tanggal 28 November 2023

Teknologi dan pendidikan dalam kehidupan adalah sebuah bagian yang tidak terpisahkan antara kehidupan manusia dari zaman dahulu sampai akhir zaman. Pendidikan dan teknologi ini selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan manusia di muka bumi. Pendidikan merupakan karakter pembentuk kepribadian yang sangatlah penting, ketika perkembangan zaman dalam pendidikan pasti selalu mengalami perubahan yang lebih baik dan kuat dari sebelumnya.²²

Pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan salah satu sarana penyiapan tenaga kerja di masa depan, karena dalam aspek ini dipandang sebagai suatu bidang yang memiliki kepentingan mengenai persekolahan. Kepala sekolah dan dinas pendidikan perlu memperhatikan teknologi pendidikan terkait dengan lingkungan pendidikan yang bersifat formal, oleh karena itu teknologi pendidikan yang digunakan saat ini mulai berkembang sebagai pendidikan yang mengajarkan teori dan praktik dimana proses, sumber dan sistem pada manusia dapat di rancang, dikembangkan, dimanfaatkan, dikelola dan dinilai. Ilmu, informasi yang perlu dikuasai tidaklah sedikit, namun sangatlah banyak dan tanpa batas. Perkembangan teknologi pendidikan ini sangat ditentukan oleh peningkatan kebutuhan, dipengaruhi perkembangan ilmu teknologi sebagai kreatifitas produk manusia. Komunikasi dan informasi dikatakan sebagai pengaruh perkembangan teknologi. Strategi pembelajaran yang efektif haruslah mempertimbangkan berbagai aspek,

²²Rizka Ariani, "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang," Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika 5, no. 2 (2019): 157. Diakses pada tanggal 28 November 2023

antara lain karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, isi materi, dan konteks pembelajaran dalam hal ini juga termasuk teknologi yang digunakan.²³

c. Peran Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi ini berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran. Teknologi dalam pendidikan di jadikan sebagai perantara untuk pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan. Teknologi dalam menunjang pendidikan dapat diharapkan untuk membantu para peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah jadi guru dapat terbantu dalam menerangkan atau memberikan materi kepada peserta didik tanpa harus lelah untuk mengecek hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta didik tersebut.

Pada zaman saat ini perkembangan teknologi informasi pada zaman milenial atau di zaman era globalisasi yang lebih modern ini peranan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk beberapa hal yang menyangkut di bidang pendidikan sekolah maupun universitas. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa untuk menyesuaikan sekolah dengan perkembangan teknologi informasi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi pendidikan sangat membantu dalam pembelajaran pelatihan pendidikan kepada guru atau mahasiswa didik supaya ketika terjun ke perkerjaan ia bisa bekerja

²³St. Marwiyah dkk., "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, No. 03, (2022), 1118

secara profesional, dan dapat menggunakan fasilitas belajar yang ada dalam perkembangan teknologi yang ada.²⁴

Teknologi informasi tidak hanya digunakan di sekolah saja bisa juga digunakan untuk pekerjaan seperti sekolah SMK yang dimana di sekolah tersebut mereka diajarkan untuk bekerja langsung sesuai jurusannya dengan dibantu teknologi yang baru seperti kejuruan otomotif maka sekolah menyediakan alat atau teknologi untuk menunjang kegiatan tersebut jadi setelah lulus para peserta didik bisa mengoperasikan alat-alat yang ada di bengkel. Teknologi informasi juga dapat membantu perekonomian masyarakat seperti sekarang sudah banyak aplikasi yang membantu untuk bepergian atau memesan makanan hanya melalui handphone seperti gojek, grab dan *shopee food*, dengan aplikasi tersebut dapat membantu driver mencari nafkah dan menambah penghasilan bagi toko atau yang menjadi tujuan pemesanan dari *customer*. Yang terakhir di dalam dunia pertanian teknologi sangat berpengaruh dalam pertanian seperti alat pembajak sawah yang dulu pertama di lakukan menggunakan kerbau sekarang seiring teknologi semakin canggih untuk membajak sawah menggunakan traktor yang menggunakan mesin jadi mempermudah petani untuk membajak sawah dan untuk mengasih pestisida di tanaman yang di tanam saat ini ada alat bantu yang mempermudah yaitu menggunakan drone atau pesawat tanpa awak yang di kendalikan menggunakan remot *control* yang bisa di lakukan dari jarak jauh jadi mengurangi tenaga petani. Industrial

²⁴Yuberti, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam," Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung ISSN 3, no. 7 (2015): 59–78. Diakses pada tanggal 29 November 2023.

teknologi yang saat ini ada bisa menyebabkan terjadinya sebuah perubahan yang sangat mendasar yang dirasakan dalam aspek sosial dan ekonomi.²⁵

Pembelajaran adalah salah satu bentuk proses dalam mendalami ilmu yang di ajarkan oleh seorang guru atau ahli dalam bidangnya, dalam proses tersebut membutuhkan beberapa komponen yang bisa membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut, dibutuhkan media atau alat yang memiliki teknologi yang bisa menyeimbang bidang yang di ajarkan. Dalam hal ini interaksi yang di lakukan oleh guru dan peserta didik nya dapat menimbulkan suatu pengetahuan yang tinggi. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang positif karena para peserta didik belajar dari yang sama sekali tidak tau menjadi tau tentang pembelajaran tersebut, seperti teknologi orang yang awam akan teknologi jika di bimbing dan mempelajari tentang teknologi maka lama kelamaan orang itu akan menjadi paham tentang dunia teknologi, begitu pula teknologi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran karena dalam pembelajaran, pendidik juga memerlukan bantuan teknologi untuk mengasih materi kepada peserta didik dan bisa dikatakan teknologi menggantikan peran guru di dalam kelas namun tidak sepenuhnya guru juga masih dibutuhkan untuk menerangkan materi yang tidak paham secara langsung dan mengontrol para peserta didik di dalam kelas.

d. Pengaruh Positif Teknologi Terhadap Pendidikan

Dengan adanya teknologi tentunya membuat pendidikan ini menjadi sangat mudah. Semua orang akan lebih mudah dalam belajar apapun tanpa adanya

²⁵Muhammad Taufiq, "Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Keprofesian Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 176–85, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.8>. Diakses pada tanggal 29 November 2023.

halangan karna jauh. Sekolah dan perguruan tinggipun mudah untuk mencari informasi yang bisa dilakukan di rumah dan dapat menjangkau di beberapa daerah, peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring dengan mudah. Teknologi untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, perangkat dalam pendidikan yang interaktif merupakan jalan untuk meningkatkan pendidikan dengan menginteraksikan teknologi ke dalam kelas. Teknologi dikatakan sebagai pusat sumber daya yang bagus sebagai penunjang dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini tertulis dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Kompetensi Lulusan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada point ke-13 yang berbunyi “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran”.²⁶ Teknologi sebagai penetapan memilih strategi pembelajaran, bahan dan peralatan media yang digunakan guna untuk meningkatkan suasana pembelajaran.

Penerapan teknologi bermanfaat bagi pendidikan yaitu:

- 1) Munculnya media massa, sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pusatnya pendidikan khususnya median elektronik. Contohnya yaitu jaringan internet, lab komputer.
- 2) Dampaknya yaitu guru tidak hanya sebagai acuan sumber ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik tidak hanya terpusat pada guru dan informasi belajar yang diberikan oleh guru saja, namun juga dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, guru memiliki peran sebagai pengajar dan pembimbing, jadi setiap peserta

²⁶Destiana, “Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (SMARTPHONE) Dalam Pendidikan Industri,” (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program PAasca Sarjana Universitas PGRI Palembang, 2019), h. 190–97.

didik dibimbing dalam belajar untuk mengarahkan dan memantau proses pendidikan, supaya peserta didik ini tidak salah jalan dalam menggunakan Media Informasi dalam belajar di sekolah.

3) Adanya metode baru yang dapat mempermudah dalam proses belajar peserta didik di sekolah. Dengan teknologi maka terciptalah metode yang bersifat menarik perhatian peserta didik dalam belajar, dan memudahkan memahami materi.

4) Pembelajaran dapat dilaksanakan secara daring, contohnya yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom, google meet, dan bisa menggunakan jasa pos internet.

5) Adanya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan teknologi pada saat belum berkembangnya teknologi manusia melakukan sebuah penelitian, analisis data itu harus dilaksanakan secara langsung dan terjun kelapangan dan dihitung secara manual, namun dengan adanya teknologi pada saat ini semua tugas dapat dikerjakan melalui teknologi, tanpa membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya lebih akurat. Contoh teknologinya yaitu laptop atau komputer yang dapat mengelolah data dengan memanfaatkan program yang ada di laptop atau komputer.

6) Terpenuhinya fasilitas pendidikan secara cepat. Misalnya dalam pembuatan soal itu perlu membuat soal sesuai banyak pesertra didik yang ada di sekolah, maka dari itu dengan adanya mesin foto copy yang dapat menggandakan copyan dalam waktu yang cepat. Dengan adanya perkembangan teknologi semua ini dapat dilakukan dengan mempersingkat waktu.

e. Pengaruh Negatif Teknologi Terhadap Pendidikan

Teknologi bagi pendidikan selain berpengaruh positif, namun ada juga pengaruh negatifnya. Dalam dunia pendidikan keterampilan bicara dan komunikasi ini merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki. Ketika pembelajaran melalui internet maka komunikasi akan berkurang, oleh sebab itu mereka lebih cenderung berinteraksi dengan teknologi. Di dalam dunia pendidikan pasti ada beberapa masalah yang bisa terjadi yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru, masalah yang dimaksud adalah pengaruh negatif yang mungkin bisa saja terjadi karena seperti yang orang semua tau bahwa teknologi zaman sekarang di era milenial ini sangat canggih jadi semua apapun yang ada di dunia teknologi bisa di akses dan ini menjadi suatu permasalahan yang ada. Dalam beberapa contoh berikut ini menjadi pengaruh negatif yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru.

1) Seringnya peserta didik atau mahasiswa didik yang sering mengakses sesuatu di internet maka dapat dikhawatirkan mereka jika mereka memanfaatkan apa yang ada di teknologi informasi namun tidak dengan optimal melainkan mereka menggunakannya untuk hal yang lain atau mereka malah mengakses informasi yang mengandung hal yang tidak baik, seperti pornografi dan game online. Hal ini yang menjadi kekhawatiran oleh guru maupun orang tua peserta didik tersebut, karena dalam hal itu bisa merusak pikiran mereka dan membuat pendidikannya terganggu.

2) Bagi peserta didik mereka dapat terkena *information overload*, yakni mereka dapat mengakses semua yang ada dan mereka dapat menemukan informasi yang mereka cari secara terus menerus seperti membuka hal-hal yang berbau pornografi yang dapat menimbulkan pada diri mereka sebuah kecanduan untuk mengakses pornografi tersebut dan juga *game online* yang membuat mereka rela menghabiskan

uang hanya untuk game tersebut dan yang jadi masalah adalah kesehatan mata peserta didik tersebut karena terlalu sering menatap layar monitor dan juga dapat mengganggu kegiatan belajar mereka dan itu sangat merugikan bagi mereka dan bahkan mereka bisa meninggalkan kewajiban wajib mereka yaitu shalat karena terlalu asyik bermain *game online*.

3) Banyak dari peserta didik yang menjadi pecandu dunia maya atau internet, hal ini yang menyebabkan adanya perilaku apatis terhadap sesuatu hal yang baru, maka dari itu dalam penggunaan internet harus ada sebuah benteng atau filter dalam melakukan aksesnya. Selain itu adanya perhatian orang tua atau adanya pengawasan orang tua adalah peran penting dalam menanamkan pola pikir dalam kehidupan seorang anak.

4) *Cyber Crime* atau kriminal biasa dikenal dalam teknologi, namun tidak hanya di dunia teknologi saja, namun di dalam dunia pendidikan hal ini juga dapat terjadi dan bisa menjadi masalah yang serius di dunia pendidikan, misal ada peserta didik yang mencuri dokumen atau aset yang bersifat rahasia atau penting yang berisi tentang sebuah tatanan yang ada di pendidikan yang sesungguhnya aset itu dirahasiakan seperti dokumen yang mengenai ujian akhir, nilai, dan presensi yang dilakukan dengan media yang dapat di akses melalui internet.²⁷

2. Kualitas Pendidikan

a. Pengertian Kualitas

²⁷Yohannes Marryono Jamun, “*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan,*” *Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, (Pustaka Media, 2018), h. 48–52.

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu²⁸ Proses penyelenggaraan pendidikan pada era digital memberikan tantangan tersendiri terutama bagi mahasiswa calon guru, yang mana selain harus menguasai empat kompetensi dasar yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, serta kompetensi kepribadian, para calon pendidik juga dituntut untuk memiliki literasi digital atau kompetensi penguasaan teknologi informasi²⁹

Sedangkan menurut para ahli kualitas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Edward Deming, kualitas yaitu suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan kebergantungan pada biaya rendah dan sesuai dengan pasar.
- 2) Welch Jr mengatakan bahwa kualitas adalah jaminan kesetiaan pelanggan, pertahanan terbaik melawan saingan dari luar, dan satu-satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng.
- 3) Menurut Soewarso Hardjosudarmo, bahwa yang dimaksud kualitas adalah penilaian subyektif daripada “costumer” penentuan ini ditentukan oleh persepsi “costumer” terhadap produk dan jasa.³⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah tingkat baik buruknya suatu barang atau jasa berdasarkan penilaian dari pelanggan.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 603.

²⁹Yamin, M., & Fakhrunnisaa, N. (2022). Persepsi literasi digital mahasiswa calon guru IAIN Palopo. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 1-9.

³⁰Uhar Suharsaputra, Administrasi Pendidikan (Bandung: Refika Aditama, 2010), 226- 227.

b. Indikator Kualitas Pendidikan

1) Kultur Sekolah

Kultur sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, upacara-upacara, slogan-slogan, dan berbagai perilaku yang telah lama terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya baik secara sadar maupun tidak. Kultur yang kondusif bagi peningkatan mutu akan mendorong perilaku warga sekolah ke arah peningkatan mutu sekolah. Kultur sekolah dipengaruhi dua variabel, yakni variabel. Pengaruh eksternal dan internal sekolah itu sendiri. Pengaruh eksternal dapat berupa peraturan perundang-undangan dari pemerintah, perkembangan teknologi, media massa, lingkungan, dan sebagainya. Kondisi internal adalah keadaan dan kondisi faktual yang ada di sekolah yang meliputi peraturan yang ditetapkan sekolah, sarana prasarana, interaksi antar warga sekolah, dan sebagainya. Sekolah yang memiliki peraturan yang diterima dan dilaksanakan oleh warga sekolah akan memiliki dampak terhadap mutu sekolah yang bersangkutan. Kurikulum atau proses belajar mengajar. Kualitas kurikulum dan proses belajar mengajar memiliki hubungan timbal balik dengan realitas sekolah. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor internal sekolah. Faktor internal adalah aspek kelembagaan dari sekolah seperti struktur organisasi, bagaimana pemilihan kepala sekolah, pengangkatan guru. Faktor internal ini akan mempengaruhi pandangan dan pengalaman sekolah. Selain itu, pandangan dan pengalaman sekolah juga akan dipengaruhi oleh faktor eksternal.³¹

³¹Yepi Sedy Purwananti, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal," *Edukasi*, 1 (Mei, 2016), 226.

2) Visi dan misi

Dalam rumusan visi ini terkandung mutu sekolah yang diharapkan di masa mendatang. Visi sebagai gambaran masa depan dapat dijabarkan dalam wujud yang lebih konkret dalam bentuk misi, yaitu suatu pernyataan tentang apa yang akan dilakukan untuk bisa mewujudkan gambaran masa depan menjadi realitas.

Konsep misi mengandung dua aspek, yaitu aspek abstrak dan konkret. Misi mengandung aspek abstrak dalam bentuk perlunya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah sesuatu yang tidak tampak. Kepemimpinan yang hidup di sekolah akan melahirkan kultur sekolah. Bagaimana bentuk dan sifat kultur sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan di sekolah. Jadi kepemimpinan dan kultur sekolah merupakan sisi abstrak dari konsep misi.

c. Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan

perasaan, pikiran, kemauan dan watak, dan mengubah kepribadian sang anak³². Dalam referensi lain disebutkan bahwa pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia.³³

Lebih terperinci lagi kata pendidikan berasal dari kata didik yang artinya bina, mendapat awalan pen dan akhiran an, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.

Secara terminologis pendidikan dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat. Secara formal pendidikan adalah pengajaran. Sebagaimana Muhaimin mengatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual maupun mental sosial.

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan

³²Nurkholis, Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, Kependidikan, 1 (November 2013), 2.

³³Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru) (Jakarta: Depag, 2005), 39.

tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, tetapi juga yang nonformal. Secara substansial, pendidikan tidak sebatas pengembangan intelektualitas manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian setiap manusia.

Secara umum pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Artinya, setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan inteligensi, emosi, dan kecerdasan spiritualitasnya. Anak didik dilatih jasmaninya untuk terampil dan memiliki kemampuan atau keahlian profesional untuk bekal kehidupannya di masyarakat. Di sisi lain, keterampilan yang dimilikinya harus semaksimal mungkin memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama untuk diri dan keluarganya, dan untuk mencapai tujuan hidupnya di dunia dan akhirat.

Makna pendidikan yang lebih hakiki lagi adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, dalam pendidikan terdapat proses timbal balik antara pendidik dan peserta didik, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang saling berbagi. Hubungan timbal balik yang terjadi dalam pendidikan sebagai prasyarat keberhasilan pendidikan, sebagaimana seorang guru yang lebih awal memiliki pengetahuan tertentu yang kemudian diberikan atau ditransformasikan kepada anak didik. Dinamika pendidikan terjadi manakala proses

hubungan timbal balik berlangsung dengan mempertahankan nilai-nilai kepribadian yang aktual.³⁴

d. Kualitas Pendidikan

Kualitas dibidang pendidikan, menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Mulyasa, pengertian kualitas atau mutu meliputi input, proses, dan output. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan yang bermutu maupun berkualitas ketika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan). *Output* dinyatakan bermutu ketika hasil belajar akademik dan non akademik peserta didik tinggi.³⁵

Buku manajemen peningkatan kualitas sekolah mengatakan konteks pendidikan sekolah yang berkualitas atau bermutu dimaknai dengan lulusannya baik, gurunya baik dan sebagiannya. Dalam “proses pendidikan” yang berkualitas atau bermutu terlibat sebagai input seperti bahan ajar *kognitif*, afektif maupun psikomotorik, metodologi yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana serta sumber daya lainnya dan suasana yang kondusif.³⁶

Menurut Hari Sudradjad pendidikan yang berkualitas (mutu) yaitu pendidikan yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi maupun

³⁴Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 53-54.

³⁵Sabar Puji Raharjo dkk., Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

³⁶Riyuzen Praja Tuala, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018) 38.

kemampuan baik dari kejuruan atau akademi yang dilandasi oleh kompetensi sosial, personal dan nilai-nilai akhlak mulia. Dengan adanya pendidikan maka akan mampu menghasilkan manusia yang utuh sehingga mereka mampu mengintegrasikan amal, ilmu dan iman.³⁷

Kualitas dalam konteks “hasil pendidikan” mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi maupun hasil pendidikan (*students achievement*) yang dicapai bisa berupa hasil test kemampuan akademis seperti ulangan umum.

Peningkatan kualitas (mutu) sumber daya manusia atau bisa disebut dengan istilah *Total Quality Manajemen* (TQM), peserta didik dipandang sebagai pelanggan harus dilayani dengan baik. sebab peserta didik yaitu *stakeholders* yang berpengaruh untuk pencapaian kualitas (mutu) pada suatu lembaga pendidikan. Maka peningkatan kualitas (mutu) pendidikan peserta didik bisa mendapatkan perhatian yang khusus.

Adapun cara untuk peningkatan pengetahuan, prestasi maupun kualitas (mutu) pendidikan sebagai berikut³⁸:

1. Mengaktifkan peserta didik bisa dilakukan dengan guru mengabsen peserta didik saat memulai pembelajaran.
2. Memberikan bimbingan guna mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Sebab peserta didik membutuhkan bimbingan supaya memiliki ketrampilan

³⁷Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) 56.

³⁸Abdul Kafi, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Di MTsN 6 Puncu Kediri” (Kediri, IAIN Kediri, 2018) 39-41

belajar yang baik. Dengan guru memberikan bimbingan kepada peserta didik maka proses belajar akan lebih efektif dan baik.

3. Pemberian tugas kepada peserta didik untuk melihat apakah tujuan dalam proses pembelajaran yang sudah disusun bisa tercapai maupun tidak. Sebab kesuksesan guru dalam mengajar dilihat dari kerja kelompok atau tugas individu maupun dari nilai ulangan harian. Maka adanya pemberian tugas usaha untuk peningkatan kualitas (mutu) peserta didik sebab pemberian tugas akan merangsang belajar peserta didik.
4. Mengadakan kegiatan *ektrakurikuler* guna menumbuhkan minat maupun bakat yang ada pada diri peserta didik. Adanya kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan keberhasilan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang guna peningkatan kualitas (mutu) pendidikan di sekolah yang akan memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan di luar jam pelajaran.

Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan guru-guru PAI dalam menyediakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru-guru dapat memperoleh ilmu dan saling berbagi pengetahuan antara yang satu dengan yang lainnya. Keadaan inilah yang diharapkan menjadi solusi agar guru PAI memiliki kreativitas dalam merencanakan, membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.³⁹ Selain itu jaringan kerjasama antara lingkungan sekolah serta

³⁹St. Marwiyah dkk., "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Guru Pai Di Kota Palopo", *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5, No. 2 (2021), 156

masyarakat seperti orang tua dan masyarakat.. Hubungan kerja sama yang terjalin guru dengan wali peserta didik bertujuan guna mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Dalam menjalin kerja sama oleh wali peserta didik bisa dilakukan dengan hubungan silaturahmi guna memberikan informasi kepada wali peserta didik tentang keadaan anaknya di sekolah, sebaliknya wali peserta didik memberikan informasi keadaan anaknya diluar sekolah. Dengan begitu kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dapat teratasi dengan baik sehingga kualitas (mutu) pendidikan dapat ditingkatkan. ⁴⁰

C. Kerangka Pikir

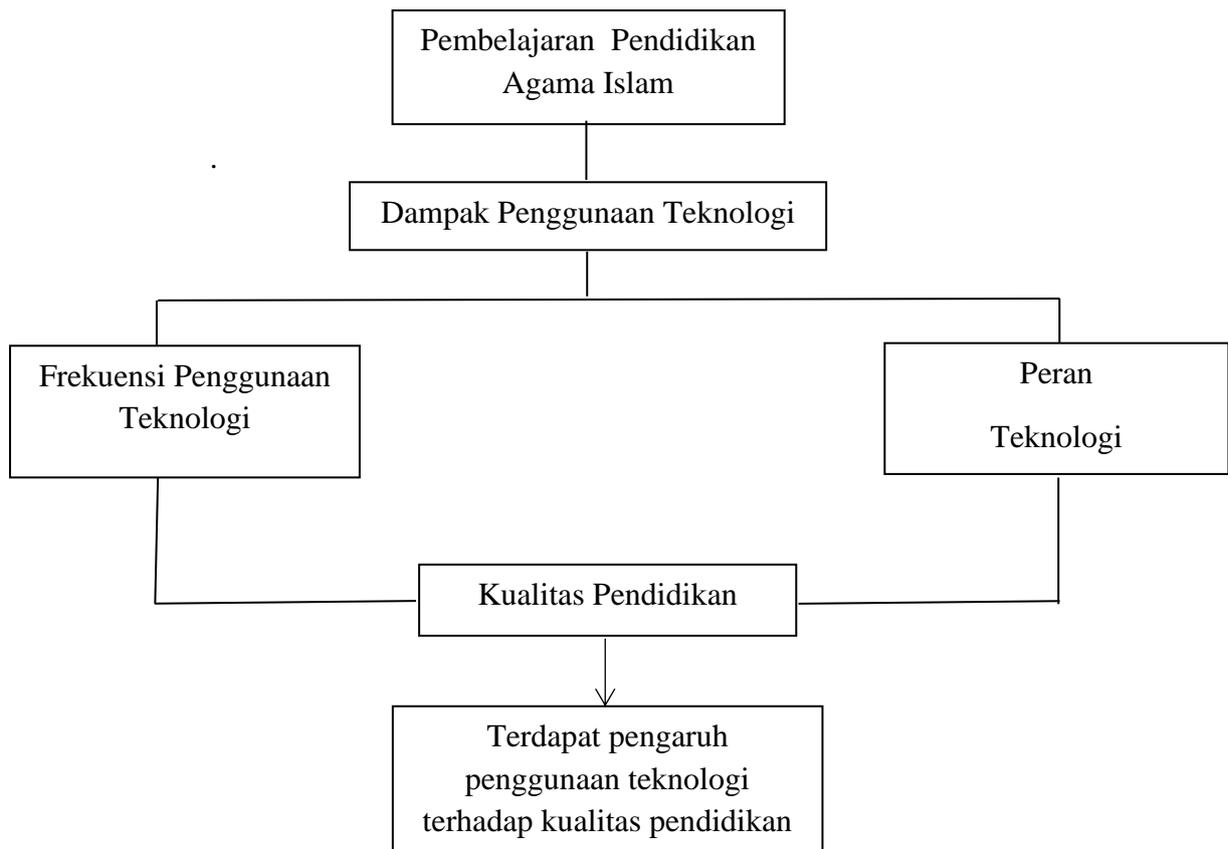
Pokok masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai teknologi, informasi, dan komunikasi yang merupakan faktor penentu dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas, keterlibatan guru dan seluruh peserta didik secara aktif menjadi sesuatu yang mutlak diupayakan.

Guru dan peserta didik, merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam kelas. Oleh karena itu, inovasi pengajaran terkhusus mengenai penggunaan teknologi sangat berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik yang dihasilkan melalui pembelajaran harus bermuara pada faktor kemampuan guru. Hal yang demikian, menunjukkan bahwa bagi setiap guru dan peserta didik dituntut untuk senantiasa

⁴⁰Maudin dkk., "Pentingnya Kerjasama Guru dan Orang Tua Peserta didik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 14 Baubau," Syattar Vol 1, no. 2 (Mei 2021): 108.

berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

Adapun alur kerangka pikir dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah di rumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah. Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kualitas pendidikan di kelas VII SMP Negeri 3 Palopo

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kualitas pendidikan di kelas VII SMP Negeri 3 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berusaha mengungkapkan pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas Pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Palopo. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei sampai bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Palopo. Dalam menentukan sampel, peneliti menunjuk kelas VII sebagai sampel yang akan peneliti teliti.

Tabel 3.1 Populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Palopo

No.	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	VII. 1	30 peserta didik
2.	VII. 2	30 peserta didik
3.	VII. 3	31 peserta didik

4.	VII. 4	29 peserta didik
----	--------	------------------

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah 25% dari populasi yang berjumlah 116 peserta didik sehingga sampel yang diteliti adalah 29 peserta didik . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* (sampel acak). Maka sampel yang akan diambil sebanyak $25\% \times 116 = 29$ peserta didik yang akan menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁴¹ Angket (kuesioner) ini ditujukan kepada peserta didik atau sampel dalam penelitian ini, dimana peneliti untuk mengambil data pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan yang digunakan oleh guru pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 3 Palopo Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* (mengukur persepsi, sikap atau pendapat) dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan.⁴² Pada item soal

⁴¹Anas Sudjana, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2019), h. 30.

⁴²Nana Syaod Sukmandinati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 225.

disediakan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu SS, S, N, TS dan STS. Setiap jawaban diberikan bobot nilai atau skor yaitu :⁴³

Tabel. 3.2 Skor Butir Soal Kuesioner

Alternatif	Skor	Skor
Jawaban X₁/ X₂	Pertanyaan	Pertanyaan
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Pada umumnya skala likert memiliki lima opsi yang diberikan kepada responden, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan empat opsi jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Opsi pilihan kadang-kadang dihilangkan dengan alasan untuk memudahkan peneliti melihat kecenderungan responden dalam memilih apakah dia berada pada sisi sesuai atau tidak sesuai.

Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Item
Penggunaan	Pengertian Teknologi	1,2
Teknologi (X)	Makna Teknologi dalam Pendidikan	3,4
	Peran Teknologi dalam Pendidikan	5,6
	Pengaruh Teknologi terhadap Pendidikan	7,8

⁴³Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), h.190.

Kualitas	Kultur Sekolah	1,2
Pendidikan (Y)	Visi dan Misi	3,4
	Pendidikan	5,6
	Kualitas Pendidikan	7,8

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mendapatkan verbal yang berupa catatan, rekaman, foto. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen profil sekolah, data guru, data peserta didik, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati dan diobservasi serta dapat diukur.⁴⁴

Adapun variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel independent atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah “Penggunaan Teknologi”.

2. Variabel Terikat

Variabel dependent atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kualitas pendidikan.

⁴⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010), 209

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ditampung pada kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁵

Untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁶

- a. Instrumen dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- b. Instrumen dikatakan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berbeda.⁴⁷ Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach alpha* dengan dasar reliabel $\text{Alpha} > 0,60$ menggunakan SPSS.⁴⁸

⁴⁵Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali : CV.Noa Aletheia, 2019), h. 53.

⁴⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif ; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), h.71.

⁴⁷Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali : CV.Noa Aletheia, 2019), h. 55.

⁴⁸V.Wiratna Sujawerni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 186.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan yaitu penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio. Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS v.22. Adapun kriteria uji normalitas yaitu:⁴⁹

- a) Jika nilai signifikansi >0.05 , maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi <0.05 , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

⁴⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 56

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.⁵⁰ Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Linearity* dengan bantuan program SPSS v.22. Adapun kriteria uji linearitas adalah sebagai berikut:⁵¹

- a. Jika nilai signifikansi >0.05 , maka terdapat hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi <0.05 , maka hubungan dinyatakan tidak linear.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

2. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis data untuk penelitian yang terdiri atas satu variabel *independent* (bebas) dan satu variabel *dependent* (terikat) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:⁵²

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = keputusan pembelian

x = terpaan tayangan youtube shopee

a = konstanta

b = konstanta

⁵⁰Santoso and Ashari, Analisis Statistik Dan Microsoft Exel Dan Spss, 244

⁵¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 56

⁵²Ardial, *Paradigma dan Penelitian Komunikasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h.405.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tergantung pada variabel lain. Maka dari itu penulis menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu sebagai berikut. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan korelasi, maka peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak aplikasi SPSS.⁵³

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Kurang Kuat
>0,20 – 0,40	Agak kuat
>0,40 – 0,60	Cukup Kuat
> 0,60 – 0,80	Kuat
>0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Nilai koefisien r. Yaitu antara -1 sampai +1 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen) semakin besar pula nilai variabel Y (dependen) atau sebaliknya, semakin kecil nilai variabel X (independen) semakin kecil pula nilai variabel Y (dependen).
2. Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X (independen) semakin besar pula nilai

⁵³Ardial, *Paradigma dan Penelitian Komunikasi*, h.409.

variabel Y (dependen) atau sebaliknya, semakin besar nilai variabel X (independen) semakin kecil pula nilai variabel Y (dependen).

3. Jika $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).
4. Jika $r = 1$ atau $r = -1$ telah hubungan linier sempurna, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah ke 0 maka hubungan semakin melemah.⁵⁴

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Suliyanto (2008:192) uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variable terikatnya, apakah memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai t_{hitung} adalah (Gujarati, 2003:140) :

$$t = \frac{\hat{\beta}_0 - \beta}{S_e(\hat{\beta}_0)}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

$\hat{\beta}_0$ = Konstanta

β = Koefisien regresi

S_e = Kesalahan baku koefisien regresi

Menurut Gujarati (2003:66) langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah:

⁵⁴Ardial, *Paradigma dan Penelitian Komunikasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h.410.

- 1) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.
- 2) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo

Analisis data harus dilakukan sebelum melakukan penelitian, di mana analisis data yang dimaksud adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasil uji validitas berdasarkan dari hasil uji coba dengan menetapkan responden sementara sebanyak 29 orang dengan menggunakan bantuan SPSS. Diketahui nilai N (jumlah responden) adalah 29 orang, maka nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 0,367.

Adapun hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil uji Validitas angket

No.Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1.	0,413	0,367	Valid
2.	0,585	0,367	Valid
3.	0,416	0,367	Valid
4.	0,419	0,367	Valid
5.	0,436	0,367	Valid
6.	0,394	0,367	Valid
7.	0,413	0,367	Valid
8.	0,410	0,367	Valid
9.	0,487	0,367	Valid
10.	0,488	0,367	Valid

11.	0,632	0,367	Valid
12.	0,507	0,367	Valid
13.	0,504	0,367	Valid
14.	0,386	0,367	Valid
15.	0,463	0,367	Valid
16.	0,608	0,367	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024..

Hasil uji validitas sebagaimana pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya uji reliabilitas, instrumen dikatakan *reliable* jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,359	8

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024.

Tabel 4.3

Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,586	8

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y dalam penelitian dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0,60.

Analisis data untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan pada SMP Negeri 3 Palopo dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji prasyarat dilakukan maka dilanjutkan dengan uji analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh, uji analisis korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 variabel dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Adapun hasil dari uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS v.22.0 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65598064
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,092
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $0,111 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi (X) dan kualitas pendidikan (Y) berdistribusi normal. Apabila hasil uji normalitas telah terpenuhi sesuai ketentuan, maka kita dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji linearitas.

b. Uji Linearitas

Berikut adalah hasil dari uji linearitas dengan bantuan SPSS v.22.0

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squar es	df	Mean Squar e	F	Sig .
Kualitas Pendidikan *	Between	(Combined)	29,16	6	4,861	,57	,74
Penggunaan Teknologi	n		6			8	4
	Groups	Linearity	16,61	1	16,61	1,9	,17
			9		9	77	4
		Deviation from Linearity	12,54	5	2,509	,29	,90
			6			8	8
	Within Groups		184,9	22	8,408		
			72				
	Total		214,1	28			
			38				

Berdasarkan hasil uji linearitas yang menggunakan bantuan SPSS v.22.0, dapat diketahui nilai signifikansi (p) dari *Deviation From Linearity* sebesar $0,908 > 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel penggunaan teknologi (X) dan kualitas pendidikan (Y) adalah linear.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, digunakan analisis kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan pada peserta didik SMP Negeri 3 Palopo dengan bantuan SPSS v.22.0

Tabel 4.6

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,653	,640	1,65910

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R square yang menunjukkan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,653. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo sebesar 65,3%, sementara 34,7% lainnya tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, R menunjukkan nilai yang positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

b) Analisis Korelasi

Hasil pengolahan data menggunakan rumus *Pearson Correlation (Product Moment)* dengan bantuan SPSS v.22.0

Tabel 4.7
Analisis Korelasi

		Penggunaan Teknologi	Kualitas Pendidikan
Penggunaan Teknologi	Pearson	1	,471
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,810
	N	29	29
Kualitas Pendidikan	Pearson	,471	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,810	
	N	29	29

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.7, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,471. Untuk mengetahui besar keterkaitan atau hubungan antara variabel X dan variabel Y, peneliti berpedoman pada tabel koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Kurang Kuat
>0,20 – 0,40	Agak kuat
>0,40 – 0,60	Cukup Kuat

> 0,60 – 0,80	Kuat
>0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan teknologi (X) dengan variabel kualitas pendidikan (Y) memiliki hubungan yang cukup kuat karena nilai 0,47 berada antara nilai 0,40 – 0,60.

c) Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.9
Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,806	1,901		4,633	,000
	Penggunaan Teknologi	,626	,088	,808	7,127	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pendidikan

a. Perumusan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di kelas VII SMP Negeri 3 Palopo.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di kelas VII SMP Negeri 3 Palopo.

b. Menentukan nilai

Menentukan nilai t_{tabel} menggunakan rumus $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel)

$$df = 29 - k$$

$$= 29-2$$

$$= 27$$

Sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,051 pada taraf signifikansi 5%.

c. Mencari nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} sebagaimana tabel 4.6 diatas sebesar 7,127

d. Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} sebesar 7,127, di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,051 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo. Diketahui t hitung 7,127 lebih besar dari pada t tabel 2,051 dan sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 dengan signifikansi 5%, dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam berhubungan secara signifikan terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

Penelitian ini sesuai dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah Harahap. Hasil perhitungan didapat dari *product moment* sebesar 0,439 maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi pendidikan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMPN 5 Padangsimpuan dengan besar

pengaruh 69,3% yang artinya cukup kuat.⁵⁵ Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Silviana Sari yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMPN 9 Metro di Lampung.⁵⁶

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji analisis regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa nilai R square adalah sebesar 0,653 atau 65,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo sebesar 65,3% dan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, R menunjukkan nilai yang positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan, karena itu perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan. Kualitas dari suatu sekolah dapat dilihat dalam konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah ataupun lulusan yang baik, sehingga memerlukan kerja sama dan kolaborasi dari semua pihak terkait agar dapat mewujudkan peserta didik yang berkualitas dan berdampak baik pada peningkatan kualitas pendidikan. Maka langkah awal yang dapat dilakukan adalah

⁵⁵Nurhidayah Harahap, Pengaruh Perkembangan Teknologi Pendidikan Memiliki Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Padangsimpuan, <http://etd.uinsyahada.ac.id/4707/1/113100254.pdf>

⁵⁶Devi Silviana Sari, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta didik di SMPN 9 Metro, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4231>

memerhatikan proses pembelajaran seperti dengan penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran seperti yang dilakukan di SMP Negeri 3 Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo sebesar 65,3%, sementara 34,7% lainnya adalah faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan namun tidak dibahas dalam penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, implikasi yang dapat diperoleh ialah dalam penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo. Pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak terbatas hanya memengaruhi kualitas pendidikan, masih banyak yang dapat digali dan diteliti. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan mampu memperluas cakupan penelitiannya sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya dan dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. V; (Jakarta: Rajawali, 2019), 31.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 383.
- Abdul Kafi, “*Strategi Kepala Madrasah Dakam Meningkatkan Mutu Lembaga Di MTsN 6 Puncu Kediri*” (Kediri, IAIN Kediri, 2018), 39-41.
- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*.(Bali : CV.Noa Aletheia. 2019), 53.
- Anas Sudjana, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2019), 30.
- Ansita, *Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial*, (Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM, 2020), 116.
- Ardial. *Paradigma dan Penelitian Komunikasi*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2014), 409.
- Ariani, Rizka, “Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif, Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5, no. 2 (2019), 157.
- Arifin, Martoenoes dkk., *Metodologi Pengembangan Agama, Moral, Disiplin, Afektif*, Cet. III; (Makassar: FIP UNM, 2020), 42.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), 36-37.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 3.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2018), 583.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 603.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)* (Jakarta: Depag, 2005), 39.
- Destiana, “*Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (SMARTPHONE) Dalam Pendidikan Industri*,” (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang, 2019) : 190–97.

- Devi Silviana Sari, Tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Peserta didik di SMPN 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 1442 H / 2020 M, 13-14.
- Dian Rahadian, “Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*2, no. 1 (2017): 234–54.
- Dwijayani, N. M., “Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes,” *Journal of Physics: Conference Series* 1321, no. 2 (2019): 171–87,
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.
- Harahap, Nurhidayah, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Pendidikan Memiliki Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Padangsimpuan*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Uinsyahada. Padangsimpuan.
<https://doi.org/etd.uinsyahada.ac.id/4707/1/113100254.pdf>
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 53-54.
- Hasriadi, “Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi”, *Jurnal Sinestesia*, 12, No. 1, (2022), 148.
- Hilal Mahmud, St. Muzdalifah, “Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik” *Journal of Islamic Education Management* 4, No. 2. (2019), 155-156
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi Pembelajaran Agama Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2019), 67.
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif ; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017), 71.
- Jamun, Yohannes Marryono “*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan, Pendidikan dan Kebudayaan Missio*”, (Nusa Tenggara Timur : Pustaka Media, 2018), 48-52
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), 583.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : PANDIVA BUKU. 2016). 198.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif ; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* . (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2017), 71.
- Masdiyah Nuris, *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)*, Tesis Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2018, 28.
- Maudin, M., “Pentingnya Kerjasama Guru dan Orang Tua Peserta didik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 14 Baubau,” *Jurnal Syattar* Vol 1, no. 2 (2021), 108.
- Mela Fatmawati, *Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 17 Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (1444 H / 2022), 9.
- Muhammad bin Isa bin Saurah, Abu Isa, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 2019), 383.
- Muhammad Taufiq, “Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Keprofesian Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan,” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 1*, no. 2 (2017): 176–85, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.8>.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),
- Nana Syaod Sukmandinati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 225.
- Nala Nafilata Fadilah and Punaji Setyosari, “Motivasi Belajar Mahapeserta Didik Teknologi”, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol, 4, no. 1 (2021): 90–97, <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090>
- Nasruddin Hasibuan, “Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 1*, no. 2 (2016): 189, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>.
- Nuris, Masdiyah, *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)*, Tesis Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2018, 23.
- Nurkholis, N. “Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi,” *Jurnal kependidikan*, (2013), 2.

- Perdani, Hariza Noor, and Raekha Azka, "Teknologi Dan Pembelajaran Matematika Generasi Milenial," *Proseding Sendika* 5, no. 1 (2019): 508–14,
https://doi.org/researchgate.net/publication/334986462_Teknologi_dan_Pembelajaran_Matematika_Generasi_Mil enial.
- Rahadian, Dian. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas,," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2, no. 1 (2017): 234–54.
- Rizka Ariani, "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5, no. 2 (2019): 157.
- Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), 38.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 198.
- Sabar Puji Raharjo dkk., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). 134.
- Santoso, Ashari. *Analisis Statistik Dan Microsoft Exel Dan Spss*. (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2005), 244.
- Sari, Devi Silviana, Tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Peserta didik di SMPN 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 1442 H / 2020 M, 18.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2013), 56
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 75.
- St. Marwiyah dkk., "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School", *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 11, No. 03, (2022), 1118
- St. Marwiyah dkk., "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Guru Pai Di Kota Palopo", *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5, No. 2 (2021), 156

- Sudjana, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2019), 30.
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).56.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), 190.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 209.
- Sulaiman dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida. 2019.
- Taufiq, Muhammad “Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Keprofesian Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan,” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 1*, no. 2 (2017): 176–85, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.8>.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 226- 227.
- V.Wiratna Sujawerni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 186.
- Yamin, M., & Fakhrunnisaa, N. (2022). Persepsi literasi digital mahasiswa calon guru IAIN Palopo. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 1-9.
- Yepi Sedyana Purwananti, “Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal,”(Edukasi, 2016), 226.
- Yuberti, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung* ISSN 3, no. 7 (2015): 59–78.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi Pembelajaran Agama Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2019), 67.
- Zalik Nuryana, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Tamaddun 19*, no.1 (2019), 75.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Sekolah SMP Negeri 3 Palopo

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMP NEGERI 3 PALOPO

Alamat : Jl. Andi Kambo No (0471) 22371 Kota Palopo



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Pada saat melakukan observasi hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati para siswa kelas VII.4 dengan tujuan:

A. Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas belajar siswa di kelas VII.4 di SMP Negeri 3 Palopo.

B. Aspek yang diamati:

1. Para siswa saat menggunakan handphone
2. Kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran
3. Para siswa saat proses pembelajaran
4. Suasana pembelajaran berlangsung
5. Ruang kelas
6. Interaksi antara sesama siswa selama pembelajaran
7. Interaksi antara siswa dan guru selama proses belajar

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMETASI

A. Arsip Tertulis

1. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Palopo
2. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Palopo
3. Profil sekolah SMP Negeri 3 Palopo
4. Sarana dan prasarana

Lampiran 4

LEMBAR ANGKET

PENGUNAAN TEKNOLOGI (X)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Melafazkan "Basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.

2. Pilih satu jawaban yang tersedia dengan tepat.

3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

4. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling tepat menurut adik-adik.

5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.

6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, Peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada- ngada.

7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih

No	Pernyataan	Penggunaan Teknologi (X)				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Semenjak mengenal media sosial nilai mata pelajaran saya menjadi rendah					
2.	Saya lebih suka bermain Handphone dibandingkan membaca buku					
3.	Saya sering bermain handphone ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung					
4.	Saya mempunyai grup WhatsApp yang berfungsi untuk membahas Pelajaran					
5.	Saya lebih sering membahas tentang berita di sosial media dari pada Pelajaran					
6.	Mengakses media sosial membuat saya menjadi malas					
7.	Saya selalu dipantau orang tua saya ketika menggunakan handphone untuk mengakses media social					
8.	Saya mengakses facebook untuk mengusir kejenuhan mengenai Pelajaran					

LEMBAR ANGKET

KUALITAS PENDIDIKAN (Y)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Melafazkan "Basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilih satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

4. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling tepat menurut adik-adik.

5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.

6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, Peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada- ngada.

7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih

Kualitas Pendidikan (Y)

No	Pernyataan	Kualitas Pendidikan (Y)				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya lebih suka pelajaran PAI apabila menggunakan animasi.					
2.	Saya bertanya kepada guru ketika belum paham pelajaran.					
3.	Saya membuat jadwal pembelajaran untuk pelajaran besok pagi					
4.	Apabila ada mata peajaran kosong saya mengobrol dengan teman saya					
5.	Saya belajar selalu didampingi orangtua					
6.	Saya males belajar dirumah karena tidak ada yang mengajari					
7.	Saya mencatat pelajaran PAI ketika kegiatan belajar mengajar.					

8.	Apabila di beriwaktu bertanya saya hanya mendengarkan saja					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Negeri 3 Palopo

SMP Negeri 3 Palopo berdiri pada tahun 1979, yang sebelumnya dikenal dengan nama SMEP yang didirikan pada tahun 1965. Seiring dengan perkembangan zaman serta tuntutan dari masyarakat kota Palopo, maka sekolah ini pun beralih status dari SMEP menjadi SMP Negeri 3 Palopo pada tahun 1979. Setelah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah pada saat ini yaitu Bapak Drs. H. Basri M.,M.Pd. SMP Negeri 3 Palopo telah mengalami banyak sekali perubahan dari tahun ketahun sesuai dengan perkembangan zaman. SMP 3 Palopo telah memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat baik itu dari segi sarana dan prasarana maupun dari segi kualitas peserta didik .

2. Profil sekolah

a. Nama Sekolah : Smp Negeri 3 Palopo

b. Alamat :

Kelurahan/Desa : Salekoe, Jalan Andi Kambo Palopo

Kecamatan : Wara Timur

Kabupaten/Kota : Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

KodePos : 91921

Telepon / HP : 0471-22371

- c. Status Sekolah : Negeri
- d. NSS : 102196207001
- e. NPSN : 40307832
- f. **No. SK Pendirian Sekolah : H.01.4.1979**
- g. **Tanggal SK Pendirian : 1979-04-01**
- h. **No. SK Izin Operasional : -**
- i. **Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01**
- j. Kepemilikan
 - 1) Status Tanah : Pemerintah Pusat
 - 2) Luas Tanah/Lahan : 19,852 M²

Adapun Visi dan misi SMP Negeri 3 palopo adalah sebagai berikut:

- a. Visi Terwujudnya sekolah yang berakhlak mulia, berkualitas, kompetitif dan peduli lingkungan.
- b. Misi
 - 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku yang berdasarkan agama di sekolah
 - 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menarik sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki
 - 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik

- 4) Membetuk sumber daya manusia yang mampu dan berupaya melestarikan lingkungan hidup.
- 5) Mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan
- 6) Menata lingkungan sekolah yang ramah, nyaman, sehat dan aman.
- 7) Mendorong, memantau dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

D. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 Palopo

Tabel 4.2 Keadaan guru SMP Negeri 3 Palopo

Nama	L/P	Tempat	
		Lahir	Jabatan
DRS. H. Basri,	L	Baleng	Kepala
M., M.Pd.		Toa	Sekolah
Hardiana, S.Pd	P	Palopo	Guru Keterampilan
H. Sukri			Guru
Muhammad,	L	Malili	Guru Geografi
S.Pd			

Hj. Hamriati Syahrudin, S.Pd	P	Purangi	Guru PKN
Hj. Wahyuni, S.Pd	P	Soppeng	Guru Bahasa Daerah
Sandang, S.Pd	L	Sidrap	Guru Bahasa Inggris
Dra. Hermin	P	Surabaya	Guru Biologi
Hj. Suarti, S.Pd	P	Luwu	Guru Ekonomi
Miske, S.Pd	P	Luwu	Guru Bahasa Indoneasia
Jamaluddin, S.Pd., M.,M.Pd	L	Rante Damai	Guru Matematika
Suhayati, S.Pd	P	Luwu	Guru Matematika
Zaynal, S.Ag.,MM.M.P d	L	Luwu	Guru Pendidikan Agama Islam

Hairun Paripik, S.Pd	L	Luwu	Guru Matematika
Dra. Albertina Parente	P	Palopo	Guru Sejarah
Hj. Ramalia Sapa, S.Pd	P	Enrekang	Guru Bahasa Indonesia
Ester Yuna, S.Pd	P	Luwu	Guru Bahasa Indonesia
Hj. Ratna, S.Pd.,M.,M.Pd	P	Luwu	Guru Bahasa Indonesia
Hj. Mulyana, S.Pd	P	Watang Bango	Guru PKN
Drs. Muh. Arasy., MM	L	Palopo	Guru Fisika
Dra. Sunarti Said	P	Malino	Guru Bahasa Indonesia
Nurhayati, S.Pd	P	Palopo	Guru Matematika

Muspida, S.Pd	P	Luwu	Guru MAtematika
Dra. Rosmiati	P	Tanah Toraja	Guru Pendidikan Agama Islam
Dra. Rusmini	P	Rante Damai	Guru Matematika
Bahrn, S.Si	L	Luwu	Guru MIPA
Nismawati, S.Pd.,M.,M.Pd.	P	Palopo	Guru Bahasa Inggris
Bakri, S.Ag	L	Langkidi	Guru Matematika
Reni, S.Si	P	Barowa	Guru Fisika
Syamsuriati, S.Pd	L	Kalosi	Guru Fisika
Kasmawati, A.Md	P	Palopo	Guru Biologi
Kasmiati, S.Pd	P	Larumpu	Guru Matematika

Nurhidayat Ahmad, S.Pd	L	Palopo	Guru Pendidikan Agama Islam
Hendri, S.Pd	L	Palopo	Guru Pendidikan Agama Islam

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMP Negeri 3 Palopo

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI
PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI
SMP NEGERI 3 PALOPO

Nama Validator : Andi' Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
Tanggal Pengisian :

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrument penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

- Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang Baik
- Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket			✓		diperbaiki sesuai catatan
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
Substansi Pernyataan	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator			✓		
	5. Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian				✓	
Konstruksi Pernyataan	6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	8. Bahasan yang digunakan efektif			✓		
	9. Penulisan sesuai dengan EYDV			✓		

D. Komentar Umum dan Saran

Diperbaiki sesuai catatan

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembaran untuk respon dengan ini dinyatakan:

3. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
4. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
5. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 17 Maret 2024

Validator I



Andi Ari Pameessangi, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 7

HASIL PENILAIAN VALIDATOR

(UJI GREGORY)

Nama Validator I : Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd.,

Jabatan : KETUA PRODI PAI

Instansi : FTIK IAIN PALOPO

Tanggal pengisian : 19 JULI 2024

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian 1,2,3 atau 4.

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{A+B+\text{Jumlah keseluruhan nilai maksimum}} \times 100\%$$

2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian Angket

$$\frac{29}{36} \times 100\% = 80,5\%$$

Dikategorikan cukup valid, dapat digunakan namun perlu direvisi.

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo

Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 036 /In.19/FTIK/HM.01/04/2024 Palopo, 24 April 2024
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Dita Yoni Rasidin
NIM : 18 0201 0087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo.** Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

Lampiran 9



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0238/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DITA YONI RASIDIN
Jenis Kelamin : P
Alamat : Jl. Sulawesi XXIV Kota Palopo
Pekerjaan : Wiraswasta
NIM : 18 0201 0087

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Palopo
Lamanya Penelitian : 29 April 2024 s.d. 29 Juli 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal :



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 10



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PALOPO



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 400.3.5/125/SMPN3

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. H. BASRI M., M.Pd.
b. Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Palopo

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : DITA YONI RASIDIN
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIM : 1802010087
d. Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

2. Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo tanggal 3 Juni 2024 penyusunan skripsi yang berjudul " PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 PALOPO "
3. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Drs. H. BASRI M., M.Pd.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 196712311995121017

Lampiran 11

Validitas Angket Variabel X

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
1	4	2	3	3	1	4	2	3	22
2	4	4	3	4	1	4	4	4	28
3	4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	4	3	3	4	4	3	3	3	27
6	3	4	4	4	4	3	3	4	29
7	4	4	4	3	3	4	4	4	30
8	3	4	4	4	3	4	4	4	30
9	4	3	3	4	4	4	3	3	28
10	4	4	4	3	3	4	4	3	29
11	4	4	4	3	3	4	4	4	30
12	3	4	4	4	3	4	4	3	29
13	4	4	3	4	3	3	4	4	29
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	4	3	4	4	4	4	4	3	30
16	4	4	3	3	4	3	3	4	28
17	4	4	3	4	3	4	4	4	30
18	4	4	3	4	4	4	4	3	30
19	4	4	2	4	4	3	3	3	27
20	4	4	3	3	4	4	2	3	27
21	4	4	3	3	4	3	4	4	29
22	4	4	3	4	3	3	3	4	28
23	4	3	3	4	4	4	4	3	29
24	4	3	4	4	3	4	4	3	29
25	3	4	3	3	2	4	4	3	26
26	4	3	4	4	3	4	4	3	29
27	4	3	3	4	1	4	3	4	26
28	4	2	1	4	3	4	4	4	26
29	4	2	3	3	1	4	2	3	22

Variabel Y

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
1	4	4	4	3	4	2	3	3	27
2	4	3	2	2	1	2	4	1	19
3	4	3	2	2	1	2	4	1	19
4	4	3	3	4	1	3	4	1	23
5	4	3	2	2	1	3	4	1	20
6	4	3	2	3	1	3	4	1	21
7	4	3	1	2	2	2	4	1	19
8	3	4	3	4	1	3	1	1	20
9	4	3	4	1	1	2	3	2	20
10	4	3	2	2	1	2	4	1	19
11	4	3	4	1	3	1	2	2	20
12	4	3	2	3	4	2	2	3	23
13	4	3	3	3	2	2	3	4	24
14	4	4	3	1	2	2	4	1	21
15	4	3	1	2	2	1	4	1	18
16	4	4	4	3	4	3	3	3	28
17	4	2	3	2	2	3	4	4	24
18	4	1	4	4	2	3	4	3	25
19	4	2	4	3	2	4	4	3	26
20	4	3	2	4	1	2	3	4	23
21	4	3	2	3	4	2	2	1	21
22	4	2	2	4	1	2	3	4	22
23	4	4	2	4	2	4	4	4	28
24	4	3	4	2	2	2	4	3	24
25	4	2	3	3	2	4	4	1	23
26	4	3	4	4	1	1	3	1	21
27	4	4	3	2	3	1	4	1	22
28	4	3	1	2	2	1	4	3	20
29	4	3	3	4	1	3	4	1	23

Lampiran 12

Reliabilitas Angket Variabel X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,359	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24,0345	4,392	,057	,389
X2	23,7586	3,975	,357	,223
X3	24,0000	4,429	,121	,343
X4	23,6897	4,507	,186	,314
X5	24,0690	4,352	,132	,338
X6	24,0345	4,463	,036	,401
X7	23,6897	4,579	,209	,309
X8	23,6552	4,591	,210	,309

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,586	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	18,3448	11,948	,293	,553
Y2	18,6207	11,958	,296	,552
Y3	18,8621	10,552	,429	,505
Y4	18,7586	11,547	,281	,556
Y5	19,6552	11,448	,259	,564
Y6	19,2759	12,635	,141	,596
Y7	18,0690	12,638	,332	,553
Y8	19,5172	10,187	,338	,539

Lampiran 13

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Foto bersama Guru TIK



Gambar 2. Foto bersama Guru PAI



Gambar 3. Foto bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palopo



Gambar 4. Perkenalan kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan peneliti



Gambar 6. Pembagian dan pengisian angket



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914
 Email: pai@iainpalopo.ac.id/Web: www.pai.ftik-iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
 No: 324/In.19/FTIK-PAI/PP.00.9/08/2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palopo telah menyelenggarakan Ujian Skripsi/Munaqasyah

Nama : Dita Yoni Rasidin
NIM : 18 0201 0087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Palopo
Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2024

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Ujian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Penguji 1	Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	96	
2	Penguji 2	Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.	91	
3	Pembimbing 1	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag	99	
4	Pembimbing 2	Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.	89	
Nilai Rata-Rata			91	

Hasil Ujian rata-rata:

MK. Inti : 505
 Skripsi : $(\frac{364}{4}) = 91$
 Jumlah : $375 \times 4 = 15$
 IPK : $\frac{\text{Jumlah MK. Inti} + \text{Skripsi}}{\text{Jumlah SKS}}$

$$\frac{505 + 15}{158} = \frac{520}{158} = 3,29$$

Setelah melihat dan mempertimbangkan hasil ujian MK Inti dan Skripsi tersebut, maka dinyatakan:

LULUS/TIDAK LULUS/LULUS BERSYARAT*)

Ujian Sarjana dengan Yudisium: **SANGAT MEMUASKAN**)**

Dan Berhak memakai sebutan Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Sebagai tanda lulus akan diserahkan kepada Saudara Ijazah yang telah ditandatangani Rektor dan Dekan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Agustus 2024
 a.n Dekan
 Ketua Prodi PAI

Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP19910608 201903 1 007

*) Coret salah satu
 **) Keterangan Yudisium

RIWAYAT HIDUP



Dita Yoni Rasidin, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Palopo pada tanggal 05 April 2000. Peneliti merupakan anak ke-2 dari pasangan seorang ayah bernama Rasidin dan ibu bernama Juarni.

Peneliti dibesarkan di Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Tondok Alla, Kelurahan Jaya, Kecamatan Telluwanua Kota palopo. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Tondok Alla 61 Jaya tahun 2006 hingga selesai tahun 2012. Kemudian di tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 9 Palopo hingga 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Palopo. Setelah lulus di tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.